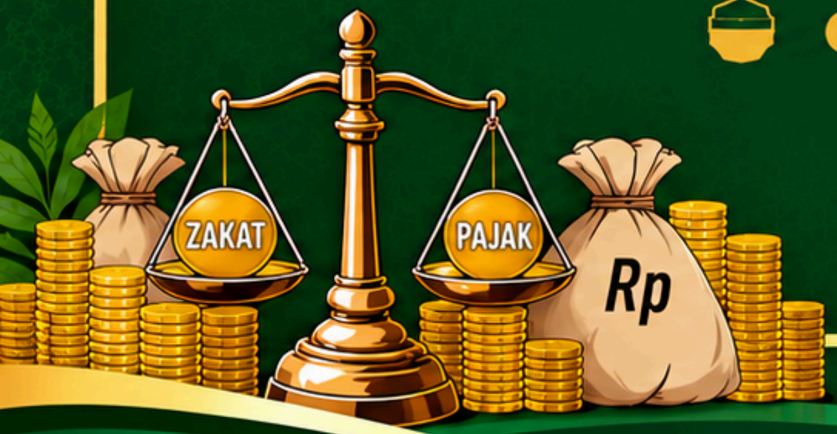
Pandangan Islam tentang Zakat dan Pajak

Oleh Kelompok 9

PDB 73



Anggota

1. Rayhan Eureka Gani 6261030512l7
2. Naura Syifa Kamila 626107096063
3. Nauval Bintang Raditya 626112142236
4. Muhammad Khaled Meshal 626115340058

Alur Presentasi

01

Zakat dalam Islam

02

Pajak

03

Zakat dan Pajak

BAGIAN 01

01

Zakat dalam Islam

Pengertian, istilah, dan landasan hukum



Pengertian dan Fungsi Zakat

- Zakat berasal dari kata zaka: mensucikan
- Bagi muzakki: ketaatan, pensucian harta, dan kepedulian sosial
- Bagi mustahiq: harapan perubahan nasib, menghapus iri dan dengki
- Disalurkan kepada delapan ashnaf, fakir miskin diutamakan

DALIL

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۖ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah shadaqah (zakat) dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.”

QS At-Taubah [9]:103

Berakar dari kata zaka yang bermakna menyucikan, zakat hadir sebagai jembatan nurani untuk merajut kepedulian dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial. Ketika seorang pedagang kecil bernama Pak Rahman berhasil mengumpulkan kelebihan rezeki hingga mencapai nisab, ia tergerak menyisihkan sebagian hartanya bukan sekadar demi menggugurkan kewajiban ketaatan, melainkan untuk membersihkan rezeki yang ia peroleh serta menumbuhkan empati. Di sudut kampung yang sama, butiran beras zakat itu tiba di tangan Ibu Aminah, seorang janda buruh cuci yang tengah gundah memikirkan makanan esok hari untuk anak-anaknya; sebuah sentuhan bantuan yang langsung memupus rasa getir, iri, dan dengki, sekaligus menyalakan kembali lentera harapan di matanya bahwa ia tidak sendirian dalam menghadapi kerasnya hidup

01 · ZAKAT DALAM ISLAM

Zakat, Shadaqah, dan Infaq

Shadaqah

Nama umum untuk pemberian, materi maupun non materi

Zakat dan Infaq

Bentuk pemberian yang bersifat materi

Non materi

Tenaga, pemikiran, mengajar, dan senyum

34 kali

Kata bermakna zakat dalam Al-Qur'an (30 zakat + 4 shadaqah)

Dalam ajaran Islam, konsep berbagi memiliki dimensi yang sangat luas, di mana kata bermakna zakat sendiri ditegaskan sebanyak 34 kali dalam Al-Qur'an (30 kali kata zakat dan 4 kali kata shadaqah) sebagai landasan pentingnya kepedulian sosial. Secara prinsip, shadaqah merupakan payung hukum atau nama umum untuk segala bentuk pemberian kebaikan, baik yang berwujud materi maupun non-materi, sedangkan zakat dan infaq secara khusus berfokus pada pemberian yang bersifat materi. Contoh penerapannya terlihat ketika seseorang yang memiliki kelebihan rezeki menyisihkan uang tunai untuk infaq masjid atau menunaikan beras untuk zakat fitrah sebagai bentuk kontribusi materi, sementara di sisi lain, individu yang tidak memiliki kelebihan harta tetap dapat beramal secara non-materi melalui sumbangan tenaga untuk kerja bakti, menyumbangkan pemikiran dalam musyawarah, mengajar ilmu yang bermanfaat, hingga sekadar menebarkan senyum yang tulus kepada sesama.

DALIL

QS At-Taubah [9]:58

وَمِنْهُمْ مَنْ يَلْمِزُكَ فِي الصَّدَقَاتِ فَإِنْ أُعْطُوا مِنْهَا رَضُوا وَإِنْ لَمْ يُعْطَوْا مِنْهَا إِذَا هُمْ يَسْخَطُونَ

Terjemahan: “Dan di antara mereka ada orang yang mencelamu tentang (distribusi) shadaqah (zakat). Jika mereka diberi sebahagian dari padanya, mereka bersenang hati, dan jika mereka tidak diberi sebahagian dari padanya, dengan serta merta mereka menjadi marah.”

HR Thabrani

كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ

Terjemahan: “Setiap perbuatan yang baik adalah Shadaqah.”

Landasan Hukum Zakat

- QS At-Taubah [9]:103: ambillah zakat dari sebagian harta mereka
- Hadits: Islam dibangun atas lima perkara, salah satunya zakat
- Zakat wajib bagi muslim yang hartanya telah mencapai nisab
- Tata cara, tarif, dan tujuan penggunaannya sudah jelas dalilnya

DALIL

بُنِيَ الإِسْلاَمُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّداً رَسُوْلُ اللهِ، وَإِقَامِ الصَّلاَةِ، وَإِيْتَاءِ الزَّكَاةِ، وَحَجِّ الْبَيْتِ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ

“Islam dibangun atas lima perkara, yaitu bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan sesungguhnya Muhammad itu utusan Allah, mendirikan Shalat, membayar Zakat, puasa di bulan Ramadhan, dan Haji ke Baitullah bagi yang memiliki kemampuan perjalanannya.”

HR Bukhari dan Muslim (dari Umar ra)

BAGIAN 02

02

Pajak

Konsep umum dan pandangan Islam



Pengertian dan Fungsi Pajak

Fungsi Budgetair

Sumber utama penerimaan negara

Membiayai belanja rutin dan pembangunan

Jalan, sekolah, rumah sakit dibiayai pajak

Fungsi Regulerend

Mengatur kebijakan ekonomi dan sosial

Contoh: keringanan pajak untuk penanaman modal

Bea masuk tinggi melindungi produk dalam negeri

QS An-Nisa [4]:59

Terjemahan: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan Ulil amri (pemerintah) di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul-Nya, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”

CATATAN HUKUM

UU No 28 Tahun 2007 Pasal 1 — “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.”

02 · PAJAK

Peran Pajak dalam APBN

74,63%

- 74,63%
- porsi pajak dari total pendapatan negara APBN 2016
- Pajak Rp1.360,1 triliun dari total Rp1.822,5 triliun
- PNBP 15,03% dan Bea Cukai 10,23%
- Sumber: Winataputra, dkk., 2016 · Gambar 11.1

QS An-Nisa [4]:59

Terjemahan: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan Ulil amri (pemerintah) di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul-Nya, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”

02 · PAJAK

Istilah Pajak dalam Islam

Dharibah

Padanan paling tepat untuk pajak; objeknya harta atau penghasilan

Jizyah

Pajak kepala atas ahli kitab, objeknya jiwa

Kharaj

Pajak tanah, objeknya status tanah

'Ushr

Bea masuk barang impor

QS At-Taubah [9]:29

حَتّٰى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَّدٍ وَّهُمْ صٰغِرُوْنَ

Terjemahan (kutipan): “... sampai mereka membayar Jizyah (Pajak) dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.”

02 · PAJAK

Mengapa Pajak (Dharibah) Muncul?

1 · Ghanimah dan Fay'i berkurang

Sumber pembiayaan negara awal tidak lagi tersedia

2 · Penggunaan zakat terbatas

Tidak boleh untuk jalan raya, gaji tentara, dan kepentingan umum

3 · Pembiayaan pembangunan

Negara muslim kekurangan modal mengolah sumber daya alam

4 · Kewajiban imam

Keamanan, kesehatan, dan pendidikan harus tetap terpenuhi

HR Tirmidzi (Salamah bin Abdullah bin Mihshan)

مَنْ أَصْبَحَ مِنْكُمْ آمِنًا فِي سِرْبِهِ، مُعَافًى فِي جَسَدِهِ، عِنْدَهُ قُوتُ يَوْمِهِ، فَكَأَنَّمَا حِيزَتْ لَهُ الدُّنْيَا

Terjemahan: “Barang siapa diantaramu yang bangun di pagi hari dalam kegembiraan, sehat badan, dan mempunyai bahan makanan pada hari itu, maka ia seolah-olah diberikan seluruh dunia ini.”

Kaidah ushul fiqh

مَا لَا يَتِمُّ الْوَاجِبُ إِلَّا بِهِ فَهُوَ وَاجِبٌ

Terjemahan: “Segala sesuatu yang tidak bisa ditinggalkan demi terlaksananya kewajiban selain harus dengannya, maka sesuatu itupun wajib hukumnya.”

02 · PAJAK

Hukum Membayar Pajak Menurut Ulama

- Mayoritas fuqaha: zakat satu-satunya kewajiban atas harta
- Pendapat lain: ada hak lain atas harta selain zakat
- Jalan tengah: pajak wajib saat kondisi darurat menuntut
- Alasan utama: kemaslahatan umat dan mencegah kemudaratan

DALIL

QS Al-Baqarah [2]:177

وَاٰتَى الْمَالَ عَلٰى حُبِّهٖ

Terjemahan (kutipan): “dan memberikan harta yang dicintai”

QS Al-An'am [6]:141

وَاٰتُوْا حَقَّهٗ يَوْمَ حَصَادِهٖ ۖ

Terjemahan (kutipan): “Tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya”

HR Tirmidzi dan Ibnu Majah (Fathimah binti Qais ra)

إِنَّ فِي الْمَالِ لَحَقًّا سِوَى الزَّكَاةِ

Terjemahan: “Di dalam harta terdapat hak-hak yang lain di samping Zakat.”

02 · PAJAK

Syarat Sistem Pajak yang Adil

- Membiayai pengeluaran yang benar-benar diperlukan untuk maqasid syariah
- Beban merata dan sesuai kemampuan rakyat
- Dana pajak dibelanjakan jujur dan efisien sebagai amanah
- Dharibah bersifat temporer dan dapat dihapus bila tak diperlukan

HR Muslim

أَلَا كُلُّكُمْ رَاعٍ، وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ، وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Terjemahan: “Seorang Imam (Khalifah) adalah pemelihara dan pengatur urusan (rakyat), dan dia akan diminta pertanggungjawabannya terhadap rakyatnya.”

BAGIAN 03

03

Zakat dan Pajak

Persamaan, perbedaan, dan ketentuan perpajakan



Perbedaan Zakat dan Pajak

ZAKAT

Dasar: Al-Qur'an dan Sunnah

Subjek: hanya muslim

Penerima tetap 8 golongan

Imbalan: pahala dan keberkahan harta

PAJAK

Dasar: undang-undang negara

Subjek: semua warga negara

Untuk pembangunan dan biaya rutin

Imbalan: barang dan jasa publik

QS At-Taubah [9]:60

اِنَّمَا الصَّدَقٰتُ لِلْفُقَرَآءِ وَالْمَسٰكِيْنِ وَالْعٰمِلِيْنَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوْبُهُمْ وَفِى الرِّقَابِ وَالْغٰرِمِيْنَ وَفِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَابْنِ السَّبِيْلِ ۗ فَرِيْضَةً مِّنَ اللّٰهِ ۗ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ

Terjemahan: "Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana."

QS An-Nisa [4]:59

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَاَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ وَاُولِى الْاَمْرِ مِنْكُمْۚ فَاِنْ تَنَازَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَأْوِيْلًا

Terjemahan: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan Ulil amri (pemerintah) di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul-Nya, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”

Ketentuan Perpajakan tentang Zakat

1

Bukan objek pajak

Zakat pada BAZ/LAZ resmi dikecualikan (UU 36/2008 Pasal 4)

2

Bukan biaya

Tidak termasuk biaya pengurang penghasilan bruto (Pasal 6)

3

Pengurang penghasilan kena pajak

Berlaku bagi zakat atas penghasilan (Pasal 9 ayat 1 huruf g)

4

Batas 2,5%

Dari penghasilan objek PPh non final, dengan bukti SSZ

DASAR HUKUM

UU No. 36 Tahun 2008 tentang PPh (Pasal 4 ayat 3 huruf a angka 1; Pasal 6; Pasal 9 ayat 1 huruf g); Keputusan Dirjen Pajak KEP-163/PJ/2003.
Zakat mengurangi penghasilan kena pajak, bukan pajak terutang.

03 · ZAKAT DAN PAJAK

Pajak sebagai Kewajiban Warga Negara

Ketaatan kepada Ulil Amri

Kewajiban ini bertumpu pada fungsi pajak bagi kehidupan bersama.

Pandangan Gus Sholah

- Tidak membayar pajak termasuk melanggar hukum agama.
- Pajak adalah upaya pendistribusian harta agar tidak hanya berputar di kalangan orang kaya.
- Tugas Ditjen Pajak adalah memungut pajak, sedangkan yang menggunakannya adalah pihak lain.
- Penyelewengan dana pajak tidak dapat menjadi alasaan memboikot pembayaran pajak (Direktorat Jenderal Pajak, 2016).

Manfaat bagi Rakyat

- Membiayai keamanan, kesehatan, dan pendidikan.
- Ketiganya adalah kebutuhan pokok rakyat yang wajib dipenuhi pemimpin (HR Tirmidzi dan Muslim).
- Rakyat ikut berperan dalam kehidupan bernegara dan pembangunan menuju masyarakat adil dan makmur.

Kewajiban Pemerintah

Tetap memiliki kewajiban moral dan hukum untuk mengelola penerimaan pajak sebagai amanah.

Optimalisasi dan Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari

Optimalisasi

- Meluruskan pemahaman masyarakat.
- Menunaikan keduanya secara tertib.
- Meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
- Menjaga amanah dan transparansi.
- Menyosialisasikan pajak sebagai ketaatan kepada pemerintah.

Kehidupan Sehari-hari

- Mahasiswa dan pekerja dapat memahami hak dan kewajiban pajak.
- Mendaftarkan NPWP dan melaporkan SPT dengan jujur.
- Menunaikan zakat penghasilan tepat waktu.
- Mengajak orang terdekat untuk sadar membayar pajak sebagai ibadah sosial dan bentuk ketaatan kepada pemerintah.

Terima Kasih

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

